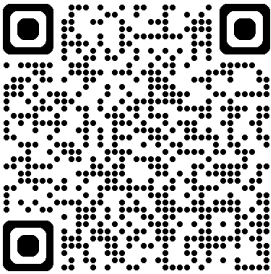


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 7,337.37
-248.32 poin (-3.27%)
Value 17.7 Trillion
- LQ45 Close 750.58 (-3.28%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah tajam pada hari Senin, memulai pekan baru dengan catatan negatif karena harga minyak mentah melonjak, dengan perang di Timur Tengah berdampak pada pasokan minyak global. Indeks DAX di Jerman turun 2,1%, CAC 40 di Prancis turun 2,4%, dan FTSE 100 di Inggris turun 1,6%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Senin karena lonjakan harga minyak yang didorong oleh meningkatnya konflik di Timur Tengah mengguncang investor dan memicu kekhawatiran akan tekanan inflasi global yang kembali meningkat. Pasar ekuitas di seluruh wilayah dibuka lebih rendah, dengan Nikkei Jepang dan Kospi Korea Selatan memimpin penurunan karena harga minyak mentah melonjak di atas \$100 per barel untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun pada hari Senin tetapi diperdagangkan di atas level terendah sesi karena peningkatan perang AS-Israel dengan Iran mendorong aliran dana ke dolar dan minyak. Harga emas batangan tetap jauh di atas \$5.000 per ons karena meningkatnya ketegangan geopolitik membuat investor cenderung memilih aset aman. Harga emas spot turun 1% menjadi \$5.117,82/oz, sementara harga emas berjangka turun 0,7% menjadi \$5.123,66/oz. (Investing)

PGAS – PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN menjaga ketahanan keuangan sepanjang 2025 dengan mencatat arus kas operasi positif sebesar USD657,1 juta. Posisi kas dan setara kas perseroan juga tercatat tetap kuat di level USD1,3 miliar pada akhir tahun lalu. Corporate Secretary PGN, Fajriyah Usman mengatakan, kondisi likuiditas tersebut memberikan ruang bagi PGN untuk menjaga stabilitas operasional sekaligus mendukung pengembangan bisnis di tengah dinamika industri energi global. "Keandalan penyaluran gas bumi bagi pelanggan tetap menjadi prioritas utama PGN. Kami mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur gas dan LNG serta menerapkan pengelolaan volume secara adaptif untuk memastikan keberlanjutan layanan energi kepada pelanggan," ujar Fajriyah dalam keterangan resmi, Senin (9/3/2026). Dalam Laporan Keuangan sepanjang 2025, PGN mencatatkan kinerja operasional yang stabil dengan EBITDA sebesar USD971,2 juta. Pendapatan perseroan tercatat mencapai USD3,9 miliar atau meningkat sekitar 5 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sementara laba bersih mencapai USD215,4 juta. Dari sisi operasional, PGN membukukan volume niaga gas bumi sebesar 836 BBTUD. Sementara volume transmisi gas bumi meningkat sekitar 4 persen menjadi 1.609 MMSCFD seiring meningkatnya kebutuhan pelanggan industri dan pembangkit listrik. (Idxchannel)

RISE – Emiten properti milik konglomerat Hermanto Tanoko, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) atau Tanrise Property mempercepat langkah ekspansi bisnisnya pada 2026 melalui peluncuran sejumlah proyek baru sekaligus penguatan struktur manajemen. Setelah sebelumnya mengumumkan pengembangan proyek Solaris Villa di Bali dan Malang serta fasilitas driving range Taman Dayu, perseroan kembali melanjutkan agenda ekspansi dengan meluncurkan Vasa Suites Hotel di Surabaya yang dijadwalkan mulai beroperasi pada akhir kuartal I-2026. Presiden Direktur RISE Budi Agusti mengatakan, langkah ekspansi ini merupakan bagian dari strategi perseroan untuk memperkuat struktur bisnis melalui kombinasi proyek-proyek yang tidak hanya berorientasi pada penjualan unit, tetapi juga pada penguatan aset komersial serta menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika industri properti. "Perseroan terus mengembangkan portofolio bisnis yang lebih seimbang antara proyek residensial dan aset komersial. Strategi ini kami lakukan untuk memperkuat struktur pendapatan perseroan melalui peningkatan kontribusi recurring income, sehingga kinerja perseroan dapat menjadi lebih resilien dan berkelanjutan. Kehadiran Vasa Suites Hotel menjadi salah satu langkah strategis kami untuk memperkuat struktur pendapatan perseroan ke depan," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (9/3/2026). (Idxchannel)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	-1.34%
IDXTECHNO	-1.58%
IDXHEALTH	-2.74%
IDXNONCYC	-3.50%
IDXINFRA	-3.75%
IDXINDUST	-4.04%
IDXENERGY	-4.33%
IDXCYCLIC	-4.54%
IDXPROPERTY	-4.57%
IDXBASIC	-4.59%
IDXTRANS	-5.22%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
RANC	24.53%
SHID	24.50%
OILS	17.76%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ENZO	15.00%
PPRI	15.00%
RONY	15.00%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	69.8 Mio
BUMI	65.0 Mio
BIPI	24.8 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.